

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PAUD Kaisah Palembang yang berlokasi di Jln. Pelita No.1449 Rt. 22/06 Kel. 20 Ilir D II Kec. Kemuning Kota Palembang provinsi Sumatera Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*Pre-Eksperimental design*). Untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara Kelompok A PAUD Kaisah Palembang. Menurut Sigiyo (2015) eksperimen semu adalah eksperimen yang tidak menggunakan “ random “ untuk membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan kemampuan berbicara anak yang masih rendah di kelompok A.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen* menggunakan rancangan penelitian *One Shot Case Study* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok A PAUD Kaisah Palembang. Dalam penelitian ini sampel diberikan *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi, akhir pembelajaran sampel diberi *post test* (tes akhir).

⁴⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015. Hal. 109

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X	O
----------	----------

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Model eksperimen dapat di baca sebagai berikut : terdapat suatu kelompok diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (perlakuan adalah sebagai variabel independen, dan hasil sebagai variabel dependen).
Contoh : pengaruh media *busy book* (x) terhadap kemampuan berbicara anak kelompok A (O).

C. Definisi Operasional Variabel

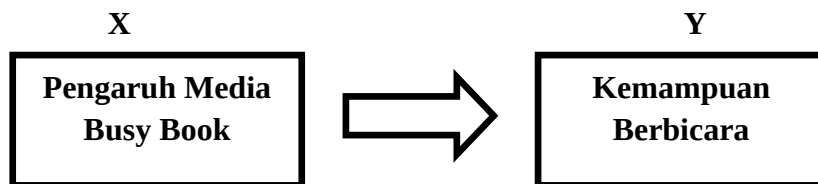
Dalam sebuah penelitian diperlukan definisi operasional yang dapat membantu dan mempermudah para pembaca arti dan maksud dari penelitian itu sendiri. Pengertian definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati dengan demikian peneliti dapat menentukan batasan-batasan dari penelitiannya.

Media *Busy book* merupakan salah satu media untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. Melalui *busy book* anak dapat mengungkapkan cerita yang ada pada gambar dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dalam bercerita tentunya bahasa anak mengalir secara alami dan perbendaharaan kata anak akan semakin bertambah. Penerapan media pembelajaran *busy book* di PAUD Kaisah Palembang adalah untuk melihat kemampuan berbicara anak apakah dengan menerapkan media

pembelajaran *busy book* adakah pengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini usia 4-5 tahun

Kemampuan Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan.⁴⁷ Kemampuan berbicara permula ini adalah skor yang diperoleh anak kelompok A PAUD Kaisah Palembang 1) penyampaian artikulasi kata, 2) menyampaikan pikiran atau ide-ide baru, 3) menyatakan pendapat dan 4) menyampaikan perasaan. Kemampuan berbicara yang di nilai oleh peneliti pada saat anak melakukan tugas dengan menggunakan rating scale dimana skor dengan kriteria skor 4 berkembang sangat baik BSB, 3 berkembang sesuai harapan BSH, 2 Mulai berkembang MB, 1 belum berkembang BB

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y).



Berdasarkan paradigma tersebut, maka dapat ditentukan variabel X adalah variabel pengaruh media *busy book* sedangkan variabel Y adalah variabel terpengaruh yaitu kemampuan berbicara

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun di PAUD kaisah Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A pada tahun 2018/2019 yang berjumlah 11 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

⁴⁷ Suhartono, *pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*.(Jakarta:depdiknas, 2005) hal 20

purposive sampling dengan pertimbangan kemampuan berbicara anak yang masih rendah di kelompok A.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Menurut Arikunto (2002) dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument yang digunakan untuk menilai kemampuan anak berupa tanda check list format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan) dan *non participant observation* (observasi non partisipan).

- a) Observasi berperan serta (*participant observation*) Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti dapat berperan langsung di lapangan sebagai guru kelas. Ia dapat mengamati bagaimana perilaku siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPPH untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media *busy book* pada saat proses pembelajaran dengan media *busy book* apakah ada respon anak dalam bermain dan belajar dengan menggunakan media *busy book*, bagaimana kemampuan berbicara anak di dalam kelas dan bagaimana media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Setelah di amati, peneliti menilai bagaimana kemampuan berbicara anak setelah di beri perlakuan dan sesudah di beri perlakuan

- b) Observasi nonpartisipan (*non participant observation*) Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi *nonpartisipan* peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamatan independen.

Dalam observasi ini peneliti hanya mengamati saja proses pembelajaran di dalam kelas bagaimana kemampuan berbicara anak di kelas A usia 4-5 tahun lalu peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan

Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi berupa data proses pembelajaran melalui media *busy book*. Analisis digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kelemahan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung

Tes yang digunakan adalah tes lisan dan tes perbuatan dengan menggunakan media *busy book* terhadap kemampuan berbicara anak. Maksudnya adalah ketika anak melakukan tes lisan dan tes perbuatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan maka peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi. Menurut Arikunto, metode observasi yang paling efektif adalah dilengkapi dengan instrument penelitian atau blangko pengamatan⁴⁸. Akan tetapi, pengamatan yang dilakukan bukan hanya sekedar mengamati tapi juga melakukan pertimbangan untuk kemudian bisa menilai. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan peneliti terhadap masalah- masalah yang terjadi dalam kegiatan mengajar

⁴⁸Arikunto, S..*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dalam Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta.2015) hal. 272

Alat pengumpul data yang dilakukan dengan tes lisan dan perbuatan melalui lembar observasi yang dilakukan peneliti. Instrument penelitian untuk mengukur kemampuan berbicara anak disusun berdasarkan indikator pada teori Tarigan (1985) mengenai tugas utama dalam kemampuan berbicara, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun yang terdapat dalam permen 58 tahun 2009 dan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan anak usia dini (2002). Ada pun instrument penelitian untuk mengukur kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun dijelaskan dalam table sebagai berikut

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variable	Aspek	Indikator	Butir amatan
1.	Kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun	a. Artikulasi kata	1. Huruf vocal dan konsonan	a. Anak mampu mengucapkan beberapa huruf vokal (a,i,u,e,o) yang ditemui pada kata nama-nama sayur
2.		b. Menyatakan pendapat	1. Menjawab pertanyaan	a. Anak mampu menyebutkan kata sederhana (kamu, baca, saya)

3.		c. Menyampaikan an pikiran atau ide-ide	1. menyampaikan pikiran dan ide-ide baru yang dia lakukan	a. anak mampu menyebutkan ciri-ciri benda yang di tunjukkan
4.		b. menyampaika n perasaan	1. menyampaikan perasaan suka dan tidak suka	a. anak mampu mengungkapkan perasaan suka dan tidak suka mengenai cerita yang didengar nya

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil.⁴⁹ Untuk menganalisis data mengenai pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara yang sesuai. Teknik ini digunakan untuk mencari perbedaan kemampuan anak kelompok A dalam kemampuan berbicara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *busy book* di PAUD Kaisah. Data yang diperoleh berupa skor yang dirubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus :

⁴⁹Buhano Agung Nugroho, *Strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta:Andi, 2005), hlm. 73-75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Peroleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

T : Nilai Tes Anak

JS : Jumlah Skor yang diperoleh anak

SM : Jumlah Skor Maksimum

Nilai akhir di hitung dengan menjumlahkan skor kemampuan proses berbicara 60% dan kemampuan posttest berbicara 40%.

$$NA = 0,6 \times N_{\text{proses}} + 0,4 \times N_{\text{posttest}}$$

(Modifikasi Arikunto, 2010:312)⁵⁰

Setelah mendapatkan nilai, menentukan kriteria sesuai dengan skor yang didapat untuk lebih jelas dapat di lihat pada

Tabel 3.5 Konversi Skor Sesuai dengan Kriteria Kemampuan Berbicara

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	BSB	Berkembang sangat baik
79-66	BSH	Berkembangan sesuai harapan
65-56	MB	Mulai berkembang
55-40	BB	Belum berkembang

(Sumber: Arikunto, 2015)⁵¹

⁵⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dalam Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta.2015) hal, 312

⁵¹ ibid, hlm 281

Kemudian nilai-nilai yang telah didapatkan dianalisis dengan uji normalitas dan uji hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. dalam hal ini peneliti menguji normalitas dengan menggunakan uji statistik, Data yang diperoleh berbentuk interval di uji dengan uji *liliefos* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan formalitas hipotesis

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Menentukan taraf nyata/signifikansi

Penentuan taraf signifikansi, yaitu signifikansi 5% (0,05)

3) Menentukan kriteria pengujian

Dengan kriteria pengujian

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_a dan

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_a

Menentukan nilai uji statistik

- a) Data pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} \text{ (dengan } \bar{x} \text{ dan } s \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).}$$

- b) Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.

- c) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian harga mutlaknya.

- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, misal harga tersebut L_o .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_o ini dengan nilai kritis L yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol (H_0) bahwa populasi berdistribusi normal jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol (H_0) diterima atau data berdistribusi normal. (Sudjana, 2013: 466-467)

Tabel 3.6
UJI NORMALITAS LILIEFORS

X	F	Zi	tabel Zi	f(Zi)	Fk	S(Zi)	f(Zi)-S(Zi)
72	1	-1,49578	0,4319	0,4319	1	2,780615	-2,34872
73	1	-1,34046	0,4099	0,4099	2	2,638977	-2,22908
74	1	-1,18513	0,381	0,381	3	2,452916	-2,07192
78	1	-0,56383	0,2123	0,2123	4	1,366809	-1,15451
81	1	-0,09785	0,0359	0,0359	5	0,231128	-0,19523
83	1	0,368121	0,1406	0,1406	6	0,905197	-0,7646
84	1	0,523446	0,1985	0,1985	7	1,277963	-1,07946
85	1	0,678772	0,2486	0,2486	8	1,600512	-1,35191
86	1	0,834097	0,2967	0,2967	9	1,910184	-1,61348
87	1	0,989422	0,3365	0,3365	10	2,166421	-1,82992
90	1	1,300073	0,4032	0,4032	11	2,595842	-2,19264

Sarat ketentuan Data akan berdistribusi normal apabila $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ Atau nilai L_0

Tidak melebihi nilai L_{tabel} (nilai kritis).

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, diketahui bahwa harga mutlak $[f(z_i)-s(z_i)]$ yaitu harga yang paling benar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut sebagai harga L_o atau L_{hitung} sehingga didapat nilai $L_0 = -2,34872$ sedangkan dari tabel Liliefors untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 11$ didapat nilai $L_{\text{tabel}} = 0,249$. Karena nilai $L_0 < L_{\text{tabel}}$ yaitu $-2,34872 < 0,249$ maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa data atau sampel berdistribusi normal

b. Uji hipotesis

Jika data yang akan dianalisis berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik. Uji statistik yang akan digunakan adalah Uji- t. Dalam penelitian ini, hipotesis statistik yang akan diuji adalah dengan menggunakan Uji-t karena sesuai dengan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A di PAUD Kaisah Palembang. Sehingga perumusan hipotesis dapat dituliskan sebagai berikut.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengambil keputusan atau kesimpulan dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A di PAUD Kaisah Palembang.

Ha : Ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A di PAUD Kaisah Palembang.

Rumus uji statistik yang digunakan dengan sampel kecil ($n \leq 30$) uji statistiknya menggunakan distribusi t. Prosedur pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \mu = \mu_0$$

$$H_1: \mu > \mu_0$$

Mencari t hitung (t_0)

$$t_0 = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Mencari t tabel (t_α)

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$db = n - 1 = 11 - 1 = 10$$

$$t_\alpha = t_{\alpha;db} = t_{0,05;11}$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_0 \leq t_\alpha$ dan H_0 ditolak jika $t_0 > t_\alpha$